ANALISIS FAKTOR KESULITAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL ALJABAR ELEMENTER PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STKIP ANDI MATAPPA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh:
RAHMANIAH
NPM : 917842020012

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS FAKTOR KESULITAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL ALJABAR ELEMENTER PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STKIP ANDI MATAPPA

Atas nama saudara

Nama	: Rahmaniah
NPM	: 917842020012
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Progran Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, 27 September 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Ir.HERMAN ALIMUDDIN,S.Pd., MM.	**VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.**
NIND. 0910067103	**NIND. 0921048602**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.**
NIND .0929068603	**NIND .0929068603**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS FAKTOR KESULITAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL ALJABAR ELEMENTER PADA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DI STKIP ANDI MATAPPA

Atas nama saudara

Nama : Rahmaniah
NPM : 917842020012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Progran Studi : Pendidikan Matematika

Diterima oleh panitia ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari Sabtu tanggal 2 bulan Oktober tahun 2021

Disahkan oleh

STKIP ANDI MATAPPA

a.n Ketua

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH.MH.

Panitia Penguji :

Ketua : Ir. Herman Alimuddin,S.Pd., MM. ( )

Sekretaris : Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. ( )

Anggota : 1. Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd. ( )

2. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. ( )

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RAHMANIAH
NPM	: 917842020012
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Analisis Faktor Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Elementer Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika di STKIP Andi Matappa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 21 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

RAHMANIAH

NPM. 917842020012

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Orang yang bertambah ilmunya tetapi tidak bertambah hidayah

ia bertambah jauh dari Allah. (H.R Addailami)

Ahlak adalah parameter kewibawaan seorang cendekia,

jika seorang cendekia berahlak buruk,

maka tak ada bedanya dengan iblis yang amat pandai.

Sebaik-baiknya seseorang ialah memberikan manfaat

Sebanyak-banyaknya kepada sesama.

Seorang anak akan meraih kesuksesan hanya dengan

berkat usaha kerasnya dan doa orang tuanya

Karya sederhana ini kupersembahkan *kepada yang tercinta Ayahanda dan*

Ibundaku saudara-saudaraku dan sahabat sahabatku serta semua orang

yang selalu memandang kebaikan sebagai suatu keharusan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

ABSTRAK

Rahmaniah, 2021. Analisis Faktor Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Elementer Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Di STKIP Andi Matappa Skripsi. Dibimbing oleh Bapak Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM. dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika. STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini menganalisis faktor apa saja yang membuat mahasiswa prodi pendidikan matematika kesulitan dalam menyelesaikan Soal Aljabar Elementer di STKIP Andi Matappa. Adapun fokus penelitian yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah Faktor kesulitan mahasiswa prodi pendidikan matematika dan Kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat mahasiswa prodi pendidikan matematika kesulitan dalam menyelesaikan Soal Aljabar Elementer di STKIP Andi Matappa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang berangkat dari data dengan berlandaskan beberapa teori dan akan berakhir dengan teori pula. Data tersebut bersumber dari tujuh subjek penelitian yang merupakan mahasiswa pendidikan Matematika yang digunakan untuk mengetahui faktor kesulitan dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen tes soal Aljabar Elementer dan wawancara. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer adalah:Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mentransfer pengetahuan. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami bahasa matematis. Kesulitan dalam menghitung (2) Faktor kesulitan mahasiswa pendidikan Matematika dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer adalah faktor *intern*.

Kata Kunci : *Aljabar Elementer, Kesulitan Mahasiswa*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

PRAKATA

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa .

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan lingdungan-Nya.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H, M.H, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd, M.Pd**,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Ir. Herman Alimuddin, S.Pd., MM. dan Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 22 Agustus 2021

Penulis



RAHMANIAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....i

LEMBAR JUDUL.....ii

LEMBAR PENGESAHAN……. iii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN…….....vi

ABSTRAK.....vii

PRAKATA.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR LAMPIRAN ….....xii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....8

BAB III METODE PENELITIAN.....27

A. Lokasi Penelitian.....27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....27

C. Fokus Penelitian.....28

D. Defenisi Operasional Fokus..... 28

E. Subjek Penelitian….....31

F. Langkah-Langkah Penelitian.....32

G. Prosedur Pengumpulan Data.....34

H. Instrumen Penelitian.....34

I. Teknik Analisis Data.....38

J. Pengecekan Keabsahan Data.....40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....42

A. Hasil Penelitian.....42

B. Pembahasan.....64

BAB V PENUTUP.....72

A. Kesimpulan.....72

B. Saran-Saran.....72

DAFTAR

PUSTAKA.....73

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....75

RIWAYAT HIDUP..... 126

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 Indikator Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal..... 29

3.2 Tabulasi 2x2 Untuk Indeks Gregory.....36

3.3 Tabulasi Silang 2x2 Untuk Instrumen Soal Tes.....37

3.4 Tabulasi Silang 2x2 Untuk Instrumen Pedoman Wawancara.....38

4.1 Hasil Tes Soal Aljabar Elementer Pada Mahasiswa..... 43

4.3 Jenis Kesulitan Dalam Menyelesaikan Soal..... 67

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Bagan Subjek Penelitian..... 32

2. Grafik Hasil Tes Soal Aljabar Elementer..... 43

3. Grafik Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal..... 66

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Instrumen Penelitian..... 82

2. Pengajuan Judul Skripsi.....107

3. Surat Penunjukan Pembimbing.....108

4. Undangan Seminar…….....109

4. Surat Keterangan Perbaikan Ujian.....111

6. Keterangan Validasi Instrumen.....119

7. Surat Keterangan Telah Meneliti.....121

9. Riwayat Hidup.....126

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu banyak kebutuhan hidup seseorang, kebutuhan pendidikan merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan seseorang, sebab dengan pendidikan inilah seseorang dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsinya sebagai manusia. Oleh sebabnya perlu usaha yang sungguh-sungguh dari berbagai kalangan, keterlibatan semua kalangan dalam pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Dengan kata lain kegiatan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang sejak ia dilahirkan hingga ia meninggal dunia, karena pendidikan merupakan proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang akan berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan juga adalah salah satu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju ke arah kemajuan dan peningkatan(Yamin,2018:1) Pendidikan dapat mengubah sudut pandang seseorang untuk selalu mengadakan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan ke arah peningkatan kualitas diri. Pada pendidikan formal, penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang akan dicapai karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional disesuaikan dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan Bangsa Indonesia sehingga tujuan pendidikan bersifat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

dinamis.Pendidikan matematika sendiri memiliki peran yang sangat penting karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui pembelajaran matematika mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah.

Pada kegiatan pembelajaran di kampus, dosen biasanya dihadapkan dengan karakteristik mahasiswa yang beraneka ragam (Yamin, 2018:2). Ada mahasiswa yang dapat menyelesaikan soal Aljabar Elementer secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer. Kesulitan menyelesaikan soal Aljabar Elementer pada mahasiswa dapat bersifat internal dan eksternal, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan rendahnya prestasi menyelesaikan soal Aljabar Elementer pada mahasiswa. Mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer bukan berarti tidak mampu menyelesaikan soal Aljabar Elementer, tetapi mahasiswa tersebut mungkin saja mengalami kesulitan tertentu yang menjadikannya tidak siap menyelesaikan soal Aljabar Elementer. Sebelum menetapkan alternatif pemecahan masalah kesulitan belajar mahasiswa, dosen sangat dianjur untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi (upaya mengenali gejala dengan cermat) terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda mahasiswa tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Penelitian tentang faktor penyebab kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar telah banyak diteliti dua di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ratri Candra Hastari (2018:1) menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan konsep Matematika yang diajarkan. Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah Matematika.

Dalam jurnal Cita Dwi Rosita, dkk.(2017:62) memecahkan masalah soal Aljabar merupakan salah satu tugas yang paling sulit bagi mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar. Kesulitan muncul pada saat mahasiswa harus menerapkan, memikirkan konsep dan prosedur untuk memecahkan masalah. Masalah yang sering mahasiswa hadapi dalam memecahkan masalah matematika adalah kemampuan mereka dalam memahami struktur masalah yang terdapat dalam soal Aljabar .

Menurut Swaditya Rizki (2016:3) tujuan pembelajaran Aljabar Elementer yaitu mampu menguasai konsep teoritis dari materi Aljabar dasar. Mampu mengaplikasikan materi Aljabar dalam kehidupan sehari-hari. Mampu mengintegrasikan materi-materi Aljabar ke dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Mampu bertanggung jawab secara individu maupun kelompok atas tugas-tugas yang diberika untuk menguasai materi yang telah diberikan. Mahasiswa Matematika mampu menguasai konsep persamaan kuadrat dan aplikasinya. Mahasiswa matematika mampu menguasai konsep fungsi kuadrat, grafik fungsi, dan aplikasinya. Mahasiswa matematika dapat menyusun dan menggambar grafik fungsi Rasional linier dengan benar, dapatmenyusun dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

yang membuat mahasiswa prodi pendidikan matematika kesulitan dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer di STKIP Andi Matappa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat mahasiswa prodi pendidikan Matematika kesulitan dalam menyelesaikan Soal Aljabar Elementer di STKIP Andi Matappa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan untuk dijadikan rujukan dalam pembelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi mahasiswa, dan bagi kampus:

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mendapat gambaran bagi peneliti, tentang apa faktor kesulitan dalam menyelesaikan soal pada pembelajaran Aljabar Elementer di kampus, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ide-ide dalam rangka peningkatan proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mendapat manfaat bagi mahasiswa karena secara tidak langsung mahasiswa terbantu dalam mengasah kemampuan menyelesaikan soal Aljabar Elementer

c) Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan menjadi upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Kesulitan Belajar Mahasiswa

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, maupun Perguruan Tinggi sering kali ada dijumpai beberapa siswa/mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problema umum yang khas dalam proses pembelajaran.

Aktifitas belajar bagi setiap mahasiswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak. Kadang-kadang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat, terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit mengadakan konsentrasi. Karena setiap mahasiswa memang tidak ada yang sama. Perbedaan mahasiswa inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan mahasiswa. Dalam keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut kesulitan belajar. Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan oleh faktor inteligensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi juga disebabkan oleh faktor-faktor noninteligensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar.

Pemecahan masalah sudah tampak dalam proses pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum K13 yaitu pembelajaran berbasis masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

dimana soal-soal yang ditampilkan mencakup masalah dengan berbagai penyelesaian. Banyaknya penyelesaian soal tergantung dari perbedaan berpikir siswa. Jika proses pemecahan masalah di dalam kelas diamati dengan seksama, maka kita akan dapat menyimpulkan bahwa setiap siswa di dalam kelas selalu mempunyai perbedaan. Perbedaan tersebut paling mudah diamati dalam tingkah laku secara nyata. Seorang guru tentu pernah melihat ada siswa yang memecahkan masalah matematika secara cepat namun ternyata hasilnya tidak tepat, sementara ada siswa lain yang bekerja dengan lamban namun hasil yang ia peroleh sesuai dengan kunci jawaban. Contoh lainnya, ada siswa yang menjawab soal Matematika dengan runtut sesuai algoritma pemecahan masalah, sementara siswa yang lain menjawab soal dengan langkah yang terlihat tidak runtut, namun jawaban diperoleh keduanya adalah jawaban yang sama, yakni jawaban yang benar.

Disetiap kampus dalam berbagai jenis dan tingkatan pasti memiliki mahasiswa yang berkesulitan belajar. Setiap kali kesulitan belajar mahasiswa yang satu dapat diatasi, tetapi pada waktu yang lain muncul lagi kesulitan belajar mahasiswa yang lain.

Menurut Afi Parnawi (2019:28) mengemukakan kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Telah nampak pada siswa yang ditandai adanya hasil belajar rendah dibanding dengan prestasi yang dicapai sebelumnya. Jadi, kesulitan belajar itu merupakan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Yamin (2019:13) mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah, kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan atau ditugaskan oleh seorang guru. Berhubungan dengan pelajaran Matematika, siswa yang mengalami kesulitan belajar antara lain disebabkan oleh hal- hal sebagai berikut: Siswa tidak bisa menangkap konsep dengan benar. Siswa belum sampai ke proses abstraksi dan masih dalam dunia konkrit. Dia belum sampai kepemahaman yang hanya tahu contoh-contoh, tetapi tidak dapat mendeskripsikannya. Siswa tidak mengerti arti lambang-lambang, siswa hanya menuliskan/mengucapkan tanpa dapat menggunakannya. Akibatnya, semua kalimat Matematika menjadi tidak berarti baginya. Siswa tidak dapat memahami asal-usul suatu prinsip, siswa tahu apa rumusnya dan menggunakannya, tetapi tidak mengetahui dimana atau dalam konteks apa prinsip itu digunakan. Siswa tidak lancar menggunakan operasi dan prosedur ketidaksamaan menggunakan operasi dan prosedur terdahulu berpengaruh kepada pemahaman prosedur lainnya. Ketidaklengkapan pengetahuan, ketidaklengkapan pengetahuan akan menghambat kemampuan siswa untuk memecahkan masalah Matematika, sementara itu pelajaran terus berlanjut secara berjenjang.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian kesulitan belajar mahasiswa adalah suatu gejala serta hambatan yang nampak pada mahasiswa yang ditandai adanya hasil belajar rendah dibanding dengan prestasi yang dicapai sebelumnya dan juga kesukaran mahasiswa dalam menerima atau menyerap pelajaran dikampus.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Menurut Afi Parnawi (2019:29) menjelaskan bahwa penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neorulogis, sedangkan penyebab utama problem belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pemberian ulang penguatan (*reinforcement*) yang tidak tepat. Adapun faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang bersifat khusus, seperti sindrom psikologis berupa *Learning Disability* (ketidakmampuan belajar). Sindrom adalah suatu gejala yang timbul sebagai indikator adanya keabnormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar anak didik. Misalnya: disleksia yaitu ketidakmampuan dalam belajar membaca, disgrafia yaitu ketidakmampuan menulis, diskalkulia yaitu ketidakmampuan belajar matematika. adapun faktor-faktor *ekstern* anak didik meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar anak didik, sebagai berikut: Lingkungan keluarga, contohnya: ketidakharmonisan hubungan antara ayah dan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga. Lingkungan masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh(*slumarea*) dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal. Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yangburuk, kondisi guru serta alat- alat belajar yang berkualitas rendah.

Menurut Afi Parnawi (2019:29) dalam bukunya menjelaskan faktor kesulitan belajar dari anak didik meliputi: Faktor anak didik, anak didik adalah subjek dalam belajar. Dialah yang merasakan langsung penderitaan akibat kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh anak didik tidak hanya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

bersifat menetap, tetapi juga yang bisa dihilangkan dengan usaha- usaha tertentu. Faktor penyebab kesulitan belajar anak didik ini adalah: Inteligensi (IQ) yang kurang baik, bakat yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan oleh guru. Aktifitas belajar yang kurang, lebih banyak malas dari pada melakukan aktifitas belajar. Kebiasaan belajar yang kurang baik, belajar dengan penguasaan ilmu pengetahuan pada tingkat hafalan tidak dengan pengertian. Tidak ada motivasi dalam belajar, sehingga materi pelajaran sukar diterima dan diserap oleh anak didik. Faktor sekolah, sekolah adalah lembaga pendidikan formal tempat pengabdian guru dan rumah rehabilitasi anak didik. Sebagai lembaga pendidikan yang besar tentunya sekolah juga mempunyai dampak yang besar bagi anak didik. Kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar sangat ditentukan oleh kondisi dan system sosial dalam menyeiakan lingkungan yang kondusif. Bila tidak, sekolah akan ikut terlibat menimbulkan kesulitan belajar bagi anak didik.Faktor- faktor penyebab kesulitan belajar dari sekolah seperti pribadi guru yang tidak baik. Guru yang tidak berkualitas dalam pengambilan metode yang digunakan dalam mengajar. Suasana sekolah yang kurang mnyenangkan, misalnya bising karena letak sekolah berdekatan dengan jalan raya. Waktu sekolah dan disiplin yang kurang.Perpustakaan belum lengkap dengan buku-buku pelajarannya untuk anak didik.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa faktor kesulitan mahasiswa ada dua jenis yaitu faktor *interen* dan faktot *eksteren*. Faktor *interen* adalah kesulitan mahasiswa yang berasal atau diperoleh serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 juli 2021 didalam ruangan kelas bertempat dikampus 2 STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep yang berpatisipasi merupakan mahasiswa jurusan ilmu pendidikan program studi Pendidikan Matematika semester dua pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah penelitian yang berangkat dari data dengan berlandaskan beberapa teori dan akan berakhir dengan teori pula. Data tersebut bersumber dari subjek penelitian yang digunakan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer.

Sejalan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan, maka jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Herman Alimuddin (2018:6) bahwa: “Penelitian deskriptif (*descriptive rese)* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu”. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan faktor kesulitan dalam menyelesaikan soal Aljabar pada pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Aljabar Elementer mahasiswa, semester dua dengan memberikan soal Aljabar materi persamaan Linear.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah

1. Faktor kesulitan mahasiswa prodi Pendidikan Matematika
2. Kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer.

D. Definisi Operasional Fokus

Tes Soal Aljabar adalah kemampuan awal mahasiswa yang menjadi suatu gambaran kesiapan mahasiswa yang dijadikan sebagai bekal mahasiswa dalam menerima materi pembelajaran matematika yang berbentuk soal Aljabar, pada penelitian ini peneliti memfokuskan soal Aljabar mahasiswa pada materi Aljabar Elementer. Peneliti memfokuskan faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer antara lain kesulitan dalam mentransfer pengetahuan, kesulitan dalam memahami bahasa matematis, dan kesulitan dalam menghitung. Adapun kesulitan dalam mentransfer pengetahuan seperti mahasiswa terkadang lupa rumus yang mana yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal karena terlalu banyak rumus yang mahasiswa telah pelajari dalam setiap materi pada mata kuliah Aljabar Elementer dan mahasiswa juga bingung menentukan yang mana harus dilakukan pertama kali saat akan menyelesaikan soal Aljabar Elementer, kemudian kesulitan dalam memahami bahasa matematis seperti mahasiswa sulit memahami apa yang diketahui dan di tanyakan dari soal, mahasiswa belum memahami konsep dasar dari Aljabar Elementer, serta mahasiswa sulit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

menentukan titik potong pada metode grafik, adapun kesulitan dalam menghitung seperti mahasiswa terkadang keliru dalam menjumlahkan, membagi, mengalikan serta salah dalam mengurangkan pada soal Aljabar Elementer, juga mahasiswa kurang teliti pada saat menuliskan jawaban. Berikut ini adalah Tabel 3.1 Indikator kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer.

Tabel 3.1 Indikator Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal

Jenis Kesulitan	Indikator
a. Kesulitan mentransfer pengetahuan	1. Kebingungan dalam konsep pengerjaan. 2. Tidak menguasai konsep/materi pelajaran 3. Kesulitan dalam memilih strategi penyelesaian masalah yang sesuai dengan masalah yang diberikan.
b. Kesulitan memahami bahasa matematis	1. Kesulitan pada pemahaman konsep dasar bilangan bulat. 2. Kesulitan mengubah bahasa soal menjadi bahasa matematis 3. Tidak menuliskan apa diketahui dan di tanyakan sesuai dengan permintaan soal.

Jenis Kesulitan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

		Indikator
c.	Kesulitan menghitung	1. Kurang terampil dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dengan baik. 2. Kurang teliti dalam operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam operasi. 3. Prosedur yang dilakukan menyimpang pada langkah tertentu. 4. Prosedur pengerjaan yang ribet dan Panjang

(Sumber: Novita Pranawati, 2017)

Aljabar Elementer adalah mata kuliah wajib pada program studi Pendidikan Matematika di STKIP Andi Matappa. Tujuan pembelajaran Aljabar Elementer yaitu mampu menguasai konsep teoritis dari materi Aljabar dasar. Mampu mengaplikasikan materi Aljabar dalam kehidupan sehari-hari. Mampu mengintegrasikan materi-materi Aljabar ke dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Mampu bertanggung jawab secara individu maupun kelompok atas tugas-tugas yang diberikan untuk menguasai materi yang telah diberikan.

Pada penyelesaian soal Aljabar Elementer dalam materi persamaan Linear Ada empat metode penyelesaian dalam sistem persamaan Linear diantaranya metode subtitusi yaitu menyelesaikan masalah sistem persamaan Linear dua variabel dengan metode Subtitusi dilakukan dengan cara mengganti (mensubtitusikan) salah satu variabel dengan variabel lainnya, Metode Eliminasi yaitu menyelesaikan masalah sistem persamaan Linear dua

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

variabel dengan metode Eliminasi dilakukan dengan cara menghilangkan (mengeliminasi) salah satu variabel, Metode Grafik yaitu menyelesaikan masalah sistem persamaan Linear dua variabel dengan metode grafik dilakukan dengan cara membuat grafik dari kedua persamaan yang diketahui dalam satu diagram. Koordinat titik potong kedua garis yang telah dibuat merupakan penyelesaian dari sistem persamaan. Metode Campuran yaitu Menyelesaikan masalah sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode campuran merupakan perpaduan antara metode Eliminasi dan Subtitusi.

Persamaan Linear dua variabel adalah persamaan yang memiliki dua variabel dan pangkat masing-masing variabelnya satu. Sedangkan, sistem persamaan linear dua variabel adalah suatu sistem persamaan yang memiliki lebih dari satu persamaan Linear dengan dua variabel dan memiliki beberapa penyelesaian.

E. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini tahap awal yang dilakukan adalah tahap pendahuluan, dimana pendahuluan yang dimaksud adalah peneliti menentukan daerah/tempat penelitian yang meliputi STKIP Andi Matappa, setelah tempat peneliti ditentukan, peneliti menentukan subjek penelitian. Dalam langkah ini peneliti mengamati kelas yang akan diteliti yakni mahasiswa semester dua yang berjumlah tujuh orang mahasiswa, dalam observasi tersebut kemudian diberikan tes soal Aljabar Elementer pada mahasiswa .

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab hasil dan pembahasan ini akan dikemukakan hasil penelitian tentang Faktor Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Elementer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes soal Aljabar Elementer dan pedoman wawancara yang diberikan kepada mahasiswa. Hasil pemberian tes soal Aljabar Elementer dan wawancara digunakan untuk memverifikasi dan triangulasi data penelitian, sebagaimana yang diungkapkan pada bab metode penelitian bahwa penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk mengungkap kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tujuh orang responden yang merupakan mahasiswa Pendidikan Matematika semester 2 di kampus 2 STKIP Andi Matappa di Kabupaten Pangkep.

2. Hasil Tes soal Aljabar Elementer

Adapun hasil tes soal Aljabar Elementer mahasiswa terhadap faktor kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer yang diberikan pada tanggal 7 Juli 2021 dirangkum pada tabel 4.1. Tes soal Aljabar Elementer yang diberikan kepada mahasiswa ini telah diuji validitas isi oleh tim validator sebagaimana lampiran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Tabel 4.1 Hasil Tes Soal Aljabar Elementer pada Mahasiswa di STKIP Andi Matappa

Nama Mahasiswa	Skor Soal					Jumlah Skor Mahasiswa
	Nomor 1 (14)	Nomor 2 (12)	Nomor 3 (8)	Nomor 4 (10)	Nomor 5 (14)	
ARLINDA	7	5	5	4	2	23
GUSNIARNI	4	3	3	0	1	11
KANZUL ARSITA	6	0	0	2	4	12
NURHIKMA	13	2	0	0	0	15
SINDI	8	0	0	0	0	8
SUCITRA	6	3	0	4	1	14
WANDI	5	2	3	2	3	15

(Sumber: Hasil Tes Soal Aljabar Elementer, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa dari hasil penelitian tes soal Aljabar Elementer diperoleh skor hasil yakni empat dari tujuh mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dianalisis bahwa dari hasil penelitian tes soal Aljabar Elementer diperoleh skor hasil yakni empat dari tujuh mahasiswa semester dua prodi Pendidikan Matematika tidak menjawab soal yang ada pada nomor 3, sementara pada soal nomor 4 terdapat tiga mahasiswa yang tidak menjawab soal. Sedangkan pada soal nomor 2 dan 5 terdapat dua mahasiswa yang tidak menjawab soal. Dari hasil skor diatas juga dapat diketahui bahwa Soal Aljabar Elementer yang paling sulit untuk diselesaikan oleh mahasiswa ada pada nomor 3 sedangkan soal yang paling banyak dijawab adalah soal nomor 1.

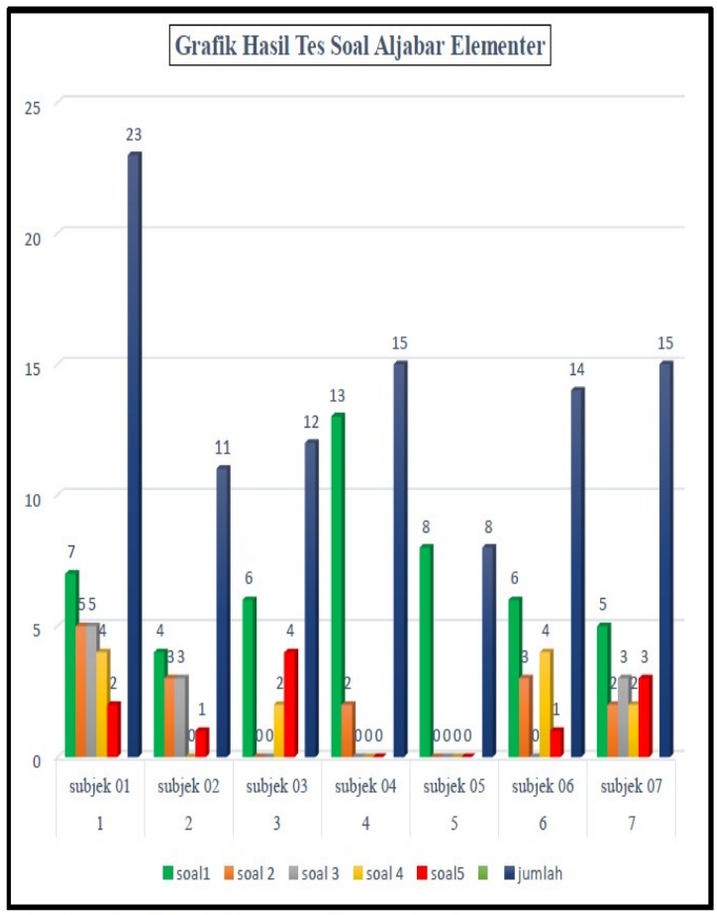
Setelah merumuskan hasil Tes Aljabar Elementer mahasiswa, Peneliti mencoba melakukan wawancara terkait alasan tidak dijawabnya soal yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

diberik an, dimana diketahui bahwa untuk soal nomor 4 mahasiswa menjawab tidak mengetahui dan lupa cara untuk menentukan penyelesaian yang dapat digunakan untuk menjawab soal tersebut. Dari jawaban ini Peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa kesulitan dalam mentransfer pengetahuan yang telah diberikan kepada dosen karena sudah lama atau karena mahasiswa jarang mendalami soal-soal Aljabar Elementer, mahasiswa juga mengakui sulit memahami maksud dari soal, terutama untuk menghitung persamaan Linear yang ada pada soal. Adapun transkip hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa ada pada lampiran.

Selanjutnya gambar berikut ini adalah grafik hasil tes soal Aljabar Elementer yang menunjukkan bahwa hanya satu mahasiswa yang mendapat skor diatas 20, dan juga hanya satu mahasiswa yang mendapat skor di bawah 10, sementara terdapat lima mahasiswa yang memperoleh skor dibawah 20, karena rendahnya keseluruhan skor yang di peroleh oleh mahasiswa menunjukkan adanya kesulitan dalam menyelesaikan soal- soal yang di berikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig



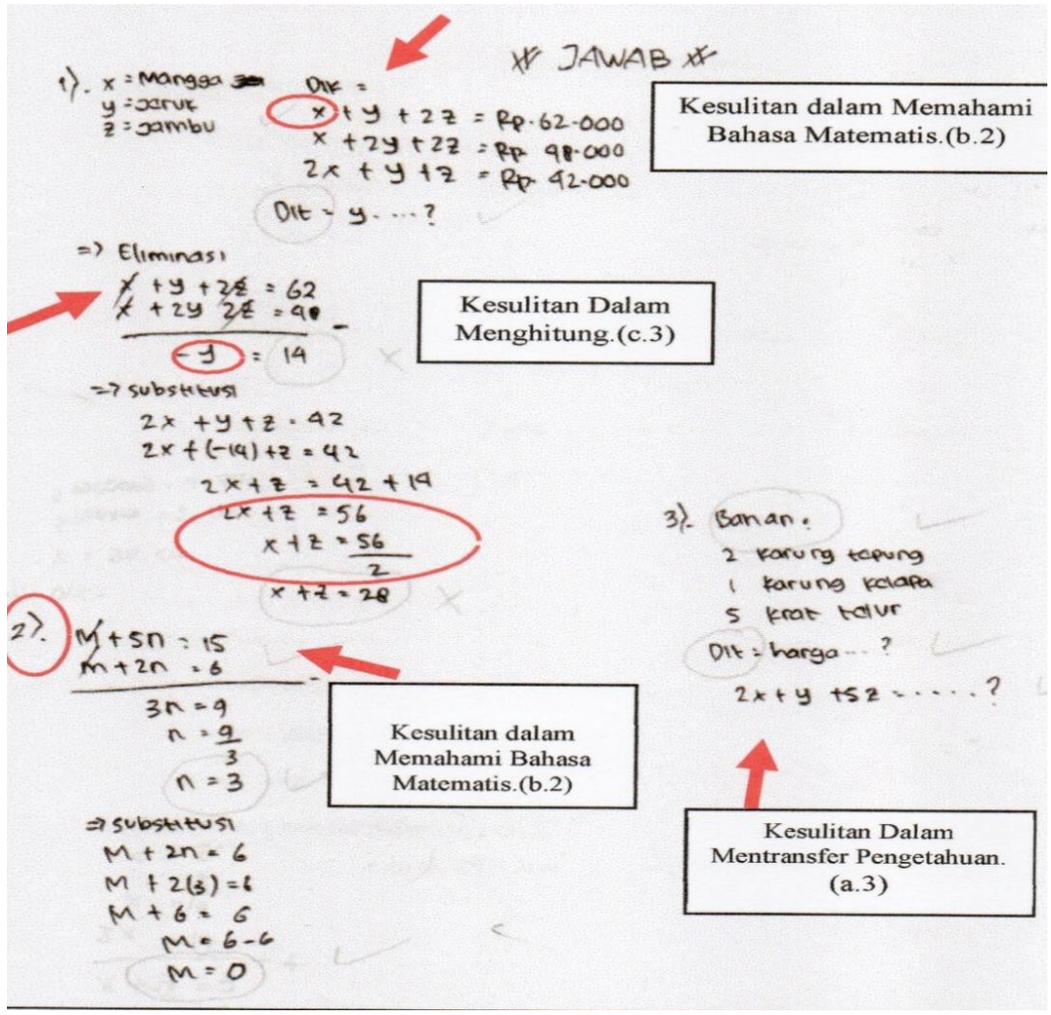
(Sumber: Hasil Tes Soal Aljabar Elementer, 2021)

Gambar grafik diatas merupakan hasil pengimputan data yang

Gambar grafik diatas merupakan hasil pengimputan data yang diperoleh dari skor hasil tes soal Aljabar Elementer yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan Matematika semester dua, adapun rublik pemberian skor hasil tes soal Aljabar Elementer, ada pada lampiran yang sudah memenuhi validasi konstruk dan validasi isi oleh ibu Firdha Rasak selaku validator pertama dan ibu Andi Yunarni Yusri sebagai validator kedua. Kemudian berikut ini jawaban dari semua Subjek

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

a) Jawaban Subjek 01 dapat dilihat dari gambar berikut ini



(Sumber: Hasil Tes Soal Aljabar Elementer, 2021)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan diatas, maka hasil penelitian dapat disimpulkan antara lain kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam hal langkah-langkah penyelesaiannya soal Aljabar Elementer, mahasiswa mengalami kesulitan memahami makna dari soal cerita Aljabar Elementer, kesulitan menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal Aljabar Elementer kemudian sering kali mahasiswa tidak menarik kesimpulan dan selanjutnya faktor kesulitan mahasiswa prodi pendidikan Matematika dalam menyelesaikan soal Aljabar Elementer adalah faktor *intern*, seperti kesulitan dalam mentranfer pengetahuan, kesulitan dalam memahami bahasa matematis, dan kesulitan dalam menghitung.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang dikemukakan peneliti memberikan saran agar mahasiswa lebih memperdalam pelajaran pada materi Aljabar Elementer dan banyak latihan mengerjakan soal Aljabar Elementer serta harus lebih aktif bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, H. dkk. 2018**.** *Profil Kemampuan Spasial Dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Siswa Yang Memiliki Kecerdasan Logis.*Pangkep. di unduh pada tanggal 20 November.2020.

Fausiah, U. 2017**.** *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Datuk Ribandang*. Makassar. di unduh pada tanggal 22 November 2020

Hasniah. 2021. *Analisis* Kesalahan Dalam *Menyelesaikan Soal* Metode Numerik Pada Mahasiswa Pendidikan *Matematika STKIP Andi* Matappa*. Pangkep.*

Hastari, R. 2018*. Analisis Kesulitan Penyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari kecerdasa Kecerdasan Emosional Mahasiswa Di Kabupaten Tulung Agung,* di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Hidayanti, R. 2019**.** *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPDV) Ditinjau Dari Kesadaran Metakognitis.*UNM, Makassar. di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Hodiyanto. 2016**.** *Analisis Kesulitan Siswa Kelas IX Dalam Mengerjakan Soal Operasi Bentuk Aljabar.* Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains,Vol.5.no.1, di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Karuniawati, D. 2016**.** *Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar Pada Siswa SMP.* Publikasi Ilmiah, di unduh 22 pada tanggal November 2020.

Limardani, G dkk.2015. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar Berdasarkan Teori Pemahaman Skemp Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 4 Jember* . Artikel Ilmiah Mahasiswa. Unej, di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Nurhamsiah, 2015. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mempelajari Bentuk Aljabar Berkaitan Dengan Konsep Dan Prinsip.* Artikel Penelitian*,* di unduh pada tanggal 21 November 2020.

Parnawi, A. 2019. *Psikologi Belajar*, Deepublish, Yogyakarta.

Pranawati, N. 2017. *Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Aritmetika Dan Komposisi Fungsi Kelas X.* Naskah Publikasi-64. Surakarta, di unduh pada tanggal 5 Oktober 2021

Rosida, V. 2014. *Aljabar Linear Elementer*, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Rosihan dkk.2016. *Perspektif Matematika.* PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.Solo

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Rosita, D dkk. 2018**.** *Analisis Kemampuan Pemahaman Matematika Mahasiswa Pada Mata Kuliah Aljabar Linear.*Jurnal Euclid Vol.1 No 2. di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Sholekah, M.L, dkk. 2017. *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi.* Wacana Akademika Volume 1 No 2 Tahun 2017. Di unduh pada tanggal 29 Desember 2020.

Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Menejemen,* Alfa Beta, Bandung

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajarannya Di Sekolah Dasar.* Kencana, Jakarta.

Sutrisno, A.,B & Razak, F. 2018. *Deskripsi Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah Polya Ditinjau Dari Kepribadian Siswa Phlegmatis* .Di unduh pada tanggal 29 Desember 2020

Yamin, M. 2018. *Deskripsi Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tellusiatting Kabupaten Bone.*UNM, di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Yusri,.A.,Y & Hardianty. 2019. *Proses Berpikir Kreatif Mahasiswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Gender.* Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika ., 2019, 218 – 227. Di unduh pada tanggal 29 Desember 2020.

Yusuf, M.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan,* Kencana, Jakarta

Wahyuni, A. 2016. *Analisis Kesulitan Mahasiswa Pada Materi Pertidaksamaan Dalam Nilai Mutlak.* Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Veteran Semarang. di unduh pada tanggal 22 November 2020.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

Lampiran 1: Dokumentasi Tes Soal Aljabar Elementer



Gambar 1 : *Memberikan Tes Soal Aljabar Elementer Pada Mahasiswa di Kampus 2 STKIP Andi Matappa*



Gambar 2 : *Mahasiswa Mengerjakan Tes Soal Aljabar Elementer*



Gambar 3 : *Mahasiswa Mengerjakan Tes Soal Aljabar Elementer*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig

RIWAYAT HIDUP



RAHMANIAH. Dilahirkan pada tanggal 12 September 1988 di Tarusang Kel. Labakkang Kec. Labakkang. Penulis adalah anak kelima dari delapan bersaudara dari pasangan Halim Dg. Muji dan Saoda. Penulis menempuh pendidikan di MIS Muhammadiyah pada tahun 1995 dan tamat pada tahun 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Labakkang tahun 2001 dan tamat pada tahun 2004, penulis melanjutkan pendidikan di PKBM Ameliah Labakkang tahun 2016 dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada program Studi Pendidikan Matematika serta merupakan anggota Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) dan Lembaga Dakwa Kampus (LDK) Zam-Zam di Sekolah Tinggi Keguruaan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Bagi penulis dapat mengenyam pendidikan sampai sekarang adalah kebanggaan dan merupakan suatu amanah menjadi mahasiswa pendidikan Matematika. Dukungan dan harapan dari orang tua senantiasa menjadi pegangan agar penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan sukses.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CYDmsufW9LuThmw2ISZgig